



DATA POTENSI DAERAH UNTUK PERTUMBUHAN INVESTASI



Tim Penyusun
Lipinus Sembiring, ST
Romayana Banurea, SE
Arief Bangun, S.Pi
Horlas Yolanda P.S



BANK INDONESIA
BANK SENTRAL REPUBLIK INDONESIA



BAGIAN PEREKONOMIAN 2020

PENDAHULUAN



GAMBARAN UMUM

Kabupaten Dairi terletak di sebelah barat laut Provinsi Sumatera Utara dengan luas wilayah 191.625 hektar atau sekitar 2.64% dari luas Provinsi Sumatera Utara. Kabupaten Dairi memiliki topografi berupa dataran tinggi dan bukit-bukit, dengan ketinggian rata-rata 700 —s/d 1.250 mdpl.

Kabupaten Dairi memiliki berbagai jenis tanah sebagai hasil peletusan Gunung Toba di masa lampau, seperti tanah liparit (53.85%) permokarbon (32.26%), palageon (1.83%), garbo diabase sepertijin (11.94%) dan tanah jura.

Kabupaten Dairi memiliki jumlah penduduk sebesar 284.304 jiwa atau sekitar 1.95% dari total penduduk Provinsi Sumatera Utara (2019).

Sejak tahun 2009 hingga 2019, jumlah penduduk Kabupaten Dairi mengalami peningkatan sebesar 10.435 jiwa. Perbandingan jumlah penduduk menurut kelompok jenis kelamin laki-laki dan perempuan adalah 1 : 1,002 dengan jumlah penduduk laki-laki sebesar 141.983 jiwa



0 - 14 tahun : 100.297 jiwa



15 - 64 tahun : 168.019 jiwa



> 65 tahun : 4.234 jiwa

INDIKATOR MAKROEKONOMI

1. PDRB KABUPATEN DAIRI

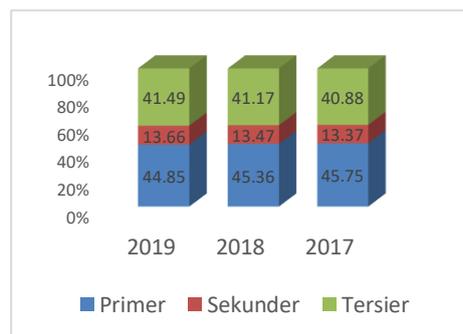
Produk Domestik Regional Bruto merupakan indikator penting dalam mengetahui kondisi pertumbuhan ekonomi suatu daerah dalam kurun waktu tertentu yang dapat menjadi dasar penyusunan rencana pengembangan dan pembangunan daerah baik dalam penyusunan anggaran maupun kebijakan dalam rangka mempercepat investasi daerah.

Tabel 1.1 Produk Domestik Bruto Kabupaten Dairi atas dasar harga konstan tahun 2017 – 2019.

	2017	2018	2019
Total PDRB	5.968.807	6.267.822	6.569.813

Berdasarkan tabel di atas, dijelaskan secara implisit bahwa pertumbuhan ekonomi Kabupaten Dairi tahun 2017, 2018, 2019 secara berturut-turut adalah 4.92%, 5.01% dan 4.82%. Meskipun mengalami perlambatan pada tahun 2019, hal yang sama juga terjadi di tingkat provinsi, nasional dan global sebagai akibat dari perang dagang, investasi dan perdagangan yang lemah.

Gambar 1.1 Distribusi PDRB Kabupaten Dairi ADH Konstan Menurut Kategori Sektor (satuan persen)



Kontribusi sektor primer terhadap total

PDRB cenderung semakin berkurang, sebaliknya sektor sekunder dan tersier semakin besar proporsinya.

2. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)

Konsep pembangunan manusia di Kabupaten Dairi berfokus pada peningkatan kualitas secara fisik, mental dan spiritual dengan harapan meningkatnya kualitas dasar hidup sehingga mampu berperan dalam pembangunan berkelanjutan.

Peningkatan IPM di Kabupaten Dairi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2 IPM Kabupaten Dairi

2017	2018	2019
70.36	70.89	71.42

Meningkatnya nilai Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Dairi menunjukkan keseriusan pemerintah daerah bersama seluruh masyarakat dalam mengawal keberhasilan program pembangunan.

3. TINGKAT KEMISKINAN

Pemerintah Kabupaten Dairi tetap berupaya untuk menurunkan tingkat kemiskina melalui bergabai program seperti; penyediaan pelatihan, fasilitas kebutuhan bibit tanaman dan benih ikan melalui bantuan pemerintah, dan mempercepat akses permodalan bagi petani dan sektor usaha lainnya

Tabel 1.3 Tingkat Kemiskinan Kabupaten Dairi

2017	2018	2019
8.87%	8.2%	7.7%

INDIKATOR MAKROEKONOMI

4. TIM PENGENDALI INFLASI DAERAH (TPID)

Dalam hal menerapkan strategi pengendalian inflasi, Pemerintah Kabupaten Dairi telah membentuk Tim Pengendalian Inflasi Daerah sesuai Keputusan Bupati Dairi Nomor : 163/589.05/III/2020 tentang Pembentukan Tim Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2020.

Tim Pengendali Inflasi Daerah Kabupaten Dairi memiliki tugas untuk melakukan pengumpulan data dan informasi harga, menyusun kebijakan terkait inflasi, dan melakukan upaya memperkuat logistik daerah. Tim ini secara aktif melakukan pemantauan harga di seluruh wilayah Kabupaten Dairi dan secara rutin melakukan rapat koordinasi.

Gambar 1.2 Pelaksanaan Rapar Koordinasi TPID Kab. Dairi



5. Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD)

Pemerintah Kabupaten Dairi telah membentuk Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah sesuai dengan Keputusan Bupati Nomor : 70/500.05/I/2020 tentang Pembentukan Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah Tahun 2020.

Salah satu bentuk kinerja Pemerintah Kabupaten Dairi dalam mempercepat akses

keuangan daerah adalah melalui pendistribusian Kartu Tani bekerja sama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk. Kartu Tani yang telah didistribusikan memberikan kemudahan bagi petani di Kabupaten Dairi dalam mengakses program KUR berbasis Kluster. Komitmen Pemerintah Kab. Dairi, PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk dan Kelompok Tani menunjukkan hasil yang baik. Kabupaten Dairi berhasil menjadi daerah tertinggi nilai penyaluran KUR Kluster senilai Rp 7,25 M kepada 429 petani (per September 2020) dan akan terus meningkat pada akhir tahun 2020.

Gambar 1.3 Laporan Pengukuhan TPAKD Sumatera Utara



6. UPAH MINIMUM KABUPATEN

Pertumbuhan Upah Minimum Regional di Kabupaten Dairi tahun 2017-2019 mengalami tren yang terus meningkat setiap tahunnya.

Tabel 1.4 Perkembangan UMK Kabupaten Dairi

	2017	2018	2019
Kab. Dairi	1.965.100	2.136.260	2.307.802
Prov. Sumatera Utara	1.961.355	2.132.189	2.303.403

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa laju pertumbuhan UMK Kabupaten Dairi 2017, 2018, 2019 secara berturut-turut adalah 8.18%, 8.71% dan 8.03%.

POTENSI KABUPATEN DAIRI

POTENSI PERTANIAN

1. Kebutuhan Bahan Pangan

Kebutuhan pangan menggambarkan jumlah minimal bahan pangan yang harus tersedia untuk menciptakan kestabilan. Pemerintah Kabupaten Dairi secara insentif melakukan pengendalian dan pengawasan terhadap distribusi bahan pangan sesuai dengan Keputusan Bupati Dairi Nomor : 339/500.05/VI/2020 tanggal 16 Juni 2020 tentang Pembentukan Tim Satuan Tugas Pangan Kabupaten Dairi.

Kebutuhan bahan pangan di Kabupaten Dairi diperoleh dari perhitungan kebutuhan per kapita per bulan.

Tabel 2.1 Kebutuhan Bahan Pangan Kabupaten Dairi

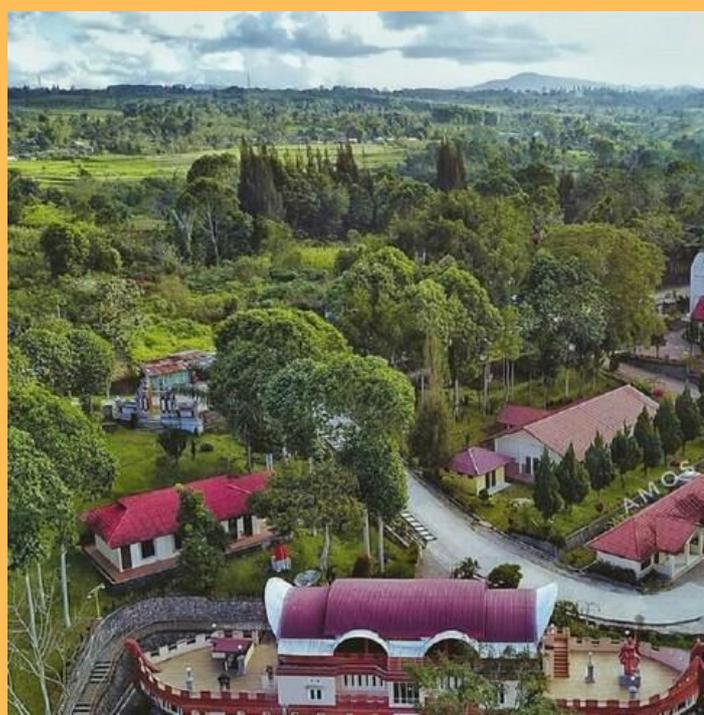
Beras (ton/bulan)	Ikan (ton/bulan)	Minyak Goreng (ton/bulan)	Gula Pasir (ton/bulan)	Cabai (ton/bulan)	Bawang Merah (ton/bulan)	LPG (tabung/bulan)	Daging Sapi (ton/bulan)
2.810,26	1.197,91	170,32	85,16	119,22	119,22	204.219	5,68

Terjaganya ketersediaan dan stok bahan pangan di Kabupaten Dairi diharapkan akan menjaga situasi sosial masyarakat tetap dalam keadaan kondusif. Situasi yang stabil dan aman akan menjaga pertumbuhan ekonomi dan menjamin keamanan berinvestasi. Dari tabel di atas juga dapat diketahui bahwa Kabupaten Dairi dapat menjadi objek pemsaran yang baik.

2. Luas Lahan Pertanian

Letak geografis Kabupaten Dairi memberikan keuntungan terhadap potensi lahan sektor pertanian; tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan. Lahan produksi di Kabupaten Dairi masih dapat ditingkatkan hingga 40% melalui program peningkatan kualitas SDM dan kemudahan akses permodalan.

Untuk komoditi jagung, coklat dan kopi, Pemerintah Kabupaten Dairi telah menjalin kerjasama dengan pihak perbankan dalam program KUR Kluster dan telah



POTENSI KABUPATEN DAIRI

menunjukkan dampak positif kepada 429 petani (hingga September 2020). Program selanjutnya yang sedang dalam proses adalah peningkatan perekonomian petani melalui skema *offtaker* yang diharapkan akan memberikan rangsangan terhadap pertumbuhan investasi dan produksi petani. Skema ini juga diharapkan akan menjamin kestabilan harga sehingga tidak akan memberatkan petani. Disamping itu, hal ini diharapkan berdampak positif terhadap pembukaan lapangan kerja baru.

Tabel 2.2 Luas Lahan Produksi Pertanian Kab Dairi (Ha) Tahun 2019

Beras (ton/bulan)	Ikan (ton/bulan)	Minyak Goreng (ton/bulan)	Gula Pasir (ton/bulan)	Cabai (ton/bulan)	Bawang Merah (ton/bulan)	LPG (tabung/bulan)	Daging Sapi (ton/bulan)
2.810,26	1.197,91	170,32	85,16	119,22	119,22	204.219	5,68

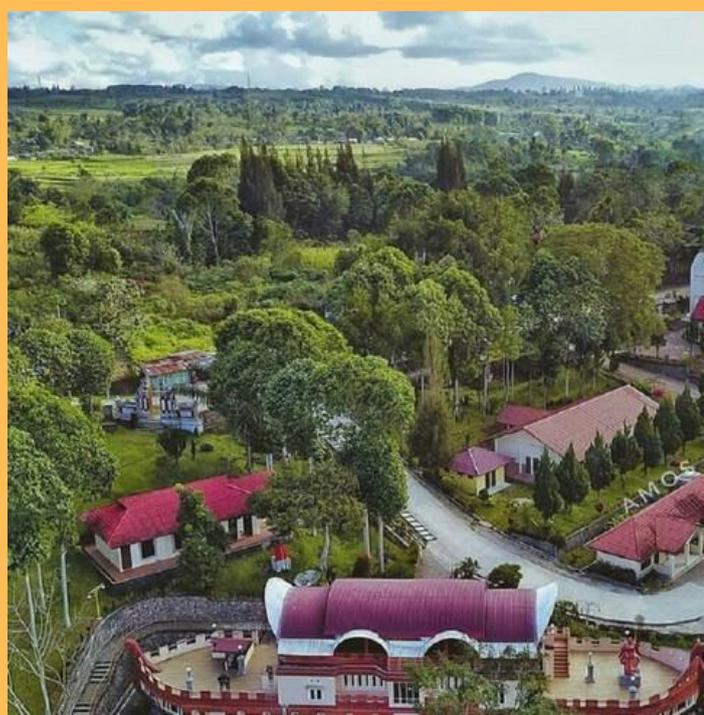
POTENSI PERIKANAN

Beberapa wilayah di Kabupaten Dairi memiliki potensi pengembangan budidaya perikanan yang sangat baik (ketinggian < 1000 mdpl) adalah Kecamatan Silima Punggapungga, Lae Parira, Berampu, Siempat Nempu, Parbuluan, Pegagan Hilir dan Sumbul. Perikanan sebagai salah satu kebutuhan sumber protein yang angka konsumsinya terus meningkat, menjadikan sektor ini berpotensi sebagai pilihan dalam investasi.

Untuk menjamin ketersediaan sumber benih, terdapat 12 unit pembenihan yang dikelola masyarakat, 2 UPT Balai Benih Ikan yang secara aktif memproduksi benih berkualitas bagi pembudidaya ikan di Kabupaten Dairi.

Tabel 2.3 Luas Lahan Produksi Perikanan Kabupaten Dairi 2019

	Kolam Fresh Water Pond	Sawah Paddy Filed	Jaring Apung Floating Net	Pembenihan Hatchery
Luas Lahan (Ha)	286,5	59	4,8	12,3
Produksi (Ton)	409,00	18,00	2050,00	-



POTENSI KABUPATEN DAIRI

POTENSI PARIWISATA

1. Taman Wisata Iman

Taman Wisata Iman terletak di Kecamatan Sitinjo merupakan salah satu dari tujuh wisata paling unik dan langka. Lokasi ini memadukan konsep wisata alam dengan simbol dan sejarah agama-agama yang ada di Indonesia.

2. Tao Silalahi

Tao Silalahi memiliki potensi wisata dan sejarah yang berpadu dengan perikanan menjadikan kawasan ini salah satu destinasi wisata terbaik di Sumatera Utara. Beberapa jenis ikan, seperti Ikan Mas, Nila, Mujair dan Gurame hidup secara liar di perairan ini, sehingga wisatawan dapat melakukan aktivitas memancing dan menikmati hasil pancingan di tepi danau.

Di lokasi ini juga terdapat Tugu Makam Raja Silahisabungan, wisatawan tidak hanya menikmati indahnya alam tetapi juga dapat mengenal sejarah suku dan budaya dengan baik. Potensi wisata budaya ini juga masih dapat ditingkatkan melalui pemeliharaan dan promosi. Kemudian terdapat juga lokasi yang umum menjadi tempat *camping* dengan tenda atau hanya duduk santai menikmati keindahan alam yang dikenal dengan Pantai Paropo. Lokasi ini sangat menjanjikan untuk investasi dan membangun destinasi wisata kelas internasional.

Konsep pengembangan pariwisata di Kabupaten Dairi berprinsip pada ramah lingkungan. Taman Wisata Iman dan Tao Silalahi memiliki potensi untuk dikembangkan seperti penambahan wahana, wisata transportasi, dan penginapan berkelas internasional, termasuk juga ketersediaan jalur transportasi yang mendukung dari Kota Medan. Lokasi ini juga memungkinkan untuk dikembangkan atau diperluas hingga Kawasan Danau Toba yang pasti akan meningkatkan nilai wisata lokasi ini.

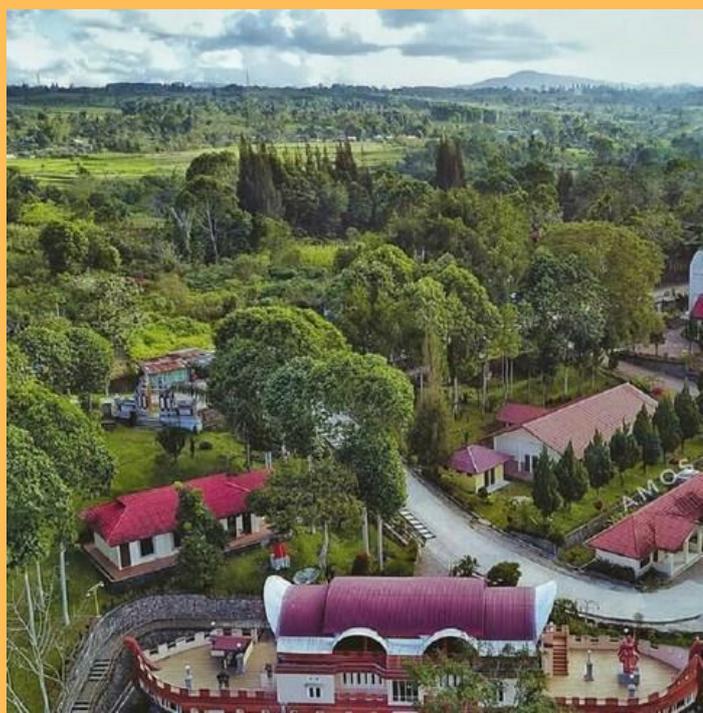




Foto : ig @ataknesia

Mengapa Berinvestasi di Taa Silalahi?



- UNESCO menetapkan Danau Toba sebagai Global Geopark yang artinya UNESCO mendukung Kaldera Toba dilestarikan dan dilindungi khususnya dalam kaitan pemberdayaan masyarakat lokal
- Desa Silalahi memiliki produk unggulan pertanian yaitu bawang merah yang dapat dijadikan sebagai agrowisata desa.
- Silahisabungan memiliki tenun ulos khas yang ditenun langsung oleh masyarakat setempat. Yang artinya, pengembangan Silahisabungan akan meningkatkan pendapatan rumah tangga
- Wisata di Kecamatan Silahisabungan memadukan wisata alam, budaya dan sejarah.
- Kecamatan Silahisabungan dilengkapi dengan fasilitas pendidikan, kantor pos, dan puskesmas yang dapat mendukung peningkatan kualitas SDM setempat.
- Kecamatan Silalahisabungan telah memiliki infrastruktur yang memadai, namun masih memerlukan pembangunan lebih lanjut.

Pertumbuhan Ekonomi

Pemerintah Daerah

Kerjasama

Investor

Permodalan dan Pengembangan Teknologi

Peningkatan produksi dan Kualitas Pertanian

Bawang Merah, dll

Produk Olahan, seperti bawang goreng, produk pasta, dan minyak bawang goreng

Objek Wisata Swafoto

Pengembangan Wisata Budaya

Cagar Budaya, Promosi Ulos, Tugu Silalahi

Pelestarian dan Promosi Wisata Alam

Tao Silalahi, Pegunungan

Pembangunan Infrastruktur

Jalan, Hotel, Lokasi Camping, Restoran

PENUTUP



Apa Saja Upaya Pemerintah Dalam Pengembangan Wisata Tao Silalahi?

1. Pemerintah Kabupaten Dairi melakukan pendekatan program melalui Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan (RIPPAR) Kab. Dairi yang bekerjasama dengan Institut Teknologi Bandung (ITB)
2. Pemerintah Kabupaten Dairi berperan aktif dalam melakukan promosi Ulos Tenun Silahisabungan seperti yang telah dilaksanakan di *Eco Fashion Indonesia 2019* di Belgia, sebagai ajang pengenalan Ulos di tingkat internasional.
3. Pemerintah Kabupaten Dairi berkoordinasi dengan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dalam mewujudkan Tao Silalahi sebagai salah satu Geopark oleh UNESCO
4. Pemerintah Kabupaten Dairi menetapkan Tao Silalahi sebagai salah satu program prioritas pembangunan daerah.
5. Pemerintah Kabupaten Dairi menyediakan anggaran di PAPBD dan di tahun anggaran 2021 untuk pengembangan Tao Silalahi, di tengah kompetisi pariwisata yang semakin ketat, dengan melakukan pengembangan inovasi, strategi serta semakin produktif dalam merebut pasar pariwisata.

TANTANGAN YANG DIHADAPI

Koordinasi dan sinkronisasi program terkendala adanya ego sektoral antar satuan kerja perangkat daerah. Hal ini menjadi penghambat tujuan pembangunan yang berkelanjutan belum maksimal

SARAN DAN RENCANA PEMBANGUNAN

Dalam mewujudkan program pembangunan yang berkelanjutan menuju Dairi Unggul untuk Sumut Bermartabat, Pemerintah Kabupaten Dairi berkomitmen untuk menghilangkan ego sektoral melalui koordinasi dan sinkronisasi pembangunan berkelanjutan. Untuk meningkatkan dan mengefektifitaskan potensi sektor pertanian; pembangunan dibidang infrastruktur, peningkatan kualitas SDM dan penguatan akses permodalan difokuskan kepada petani, pembudidaya ikan, peternak dan pekebun. Dalam mendukung pengembangan sektor pertanian tersebut, Kabupaten Dairi juga berkomitmen mengkolaborasikan dengan sektor pariwisata untuk mewujudkan ekowisata berbasis lingkungan. Peran perbankan, investor, dan alokasi APBN dimaksimalkan untuk mewujudkan program pembangunan ini selama tiga tahun kedepan